

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit, menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berperan penting dalam masyarakat; dengan demikian, layanan yang diberikan harus didapatkan perhatian dan pertimbangan khusus. Rumah Sakit harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik dalam bidang teknis maupun distribusi; rumah sakit bertanggung jawab terhadap mutu pelayanan, termasuk pengadaan sumber daya manusia yang kompeten dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kriteria pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Purba *et al.*, 2023).

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan ternama di Kabupaten Malang Jawa Timur. Rumah sakit ini, sebagai bagian integral dari Fakultas Farmasi UMM, berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan mendukung pendidikan mahasiswa di bidang farmasi. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Farmasi di Rumah sakit ini merupakan kesempatan yang signifikan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di ranah farmasi klinik dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sistem pelayanan kesehatan yang beroperasi di lingkungan rumah sakit modern (Rachman, 2018). RS UMM telah menunjukkan eksistensinya dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sekitar dengan menyediakan fasilitas medis yang lengkap dan tenaga medis yang kompeten. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai masalah medis dan pengobatan farmasi melalui proses tugas umum dari farmasi klinik termasuk distribusi obat, pemantauan terapi, dan konseling pasien. Partisipasi langsung dalam proses perawatan pasien memberi siswa kesempatan berharga untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh sebelumnya dan

diterapkan dalam keadaan kehidupan nyata. Lebih lanjut, RS UMM bekerja sama dengan Universitas Ma Chung, memungkinkan mahasiswa PKL untuk memperoleh wawasan tentang penelitian dan pengembangan obat-obatan dan teknologi farmasi terbaru.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang berfokus pada kemampuan untuk mengembangkan dan menempa ilmu yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan. Kegiatan ini dapat menambah pengalaman mahasiswa khususnya di Prodi S1 Farmasi Universitas Ma Chung dan memberikan wawasan mendalam terkait dunia kerja. Tenaga kefarmasian yang profesional sangat dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat sehingga PKL sangat diperlukan untuk proses pembentukannya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa standar pelayanan farmasi Rumah Sakit meliputi pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinik. Oleh karenanya penyelenggaraan pelayanan kefarmasian harus menjamin ketersediaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai yang aman, bermutu, bermanfaat, dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik.

Tenaga Teknik Kefarmasian jika mengutip dari Permenkes Nomor 58 Tahun 2009 adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. Terdiri dari Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analisis Farmasi dan Tenaga menengah Farmasi atau Asisten Apoteker. Tenaga Kefarmasian juga harus memahami prinsip dasar *compounding*, persiapan, kalkulasi, racikan serta kemasan. Dalam hal pelayanan resep masalah yang timbul antara lain berupa kemampuan membaca resep, ketersediaan obat dan kecepatan pelayanan.

Standar Pelayanan Rumah Sakit, yang menyebutkan bahwa pelayanan farmasi Rumah Sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu; termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Standar pelayanan kefarmasian dalam Permenkes Nomor 58 Tahun 2009

di Rumah Sakit menjelaskan bahwa pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pelayanan kefarmasian harus menjadi suatu standar sehingga menjadi tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian.

1.2 Batasan Masalah

Membahas mengenai pelayanan kefarmasian mengenai evaluasi penggunaan obat pasien *Chronic Kidney Disease End Stage V* di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memperkenalkan peran Farmasi pada Rumah Sakit kepada Mahasiswa.
 - b. Memperkenalkan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit kepada Mahasiswa.
 - c. Memperkenalkan lingkup pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit kepada Mahasiswa.
2. Bagi Universitas
 - a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Mahasiswa.
 - b. Memberikan kesempatan yang luas kepada Mahasiswa untuk mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan di dalam dunia kerja.
 - c. Mempersiapkan Mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia khususnya di bidang Farmasi yang berkualitas, produktif, dan mampu bersaing dengan dunia luar.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Melatih kepribadian Mahasiswa dalam hal disiplin, bertanggung jawab, kreatif, etika dan mengontrol emosi di dalam dunia pekerjaan.
 - b. Meningkatkan profesionalitas dalam hal pekerjaan.
 - c. Meningkatkan pola berpikir dalam menghadapi masalah-masalah dalam melakukan pekerjaan.
2. Bagi Universitas
 - a. Universitas dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi Farmasi.
 - b. Universitas dapat mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang Farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.